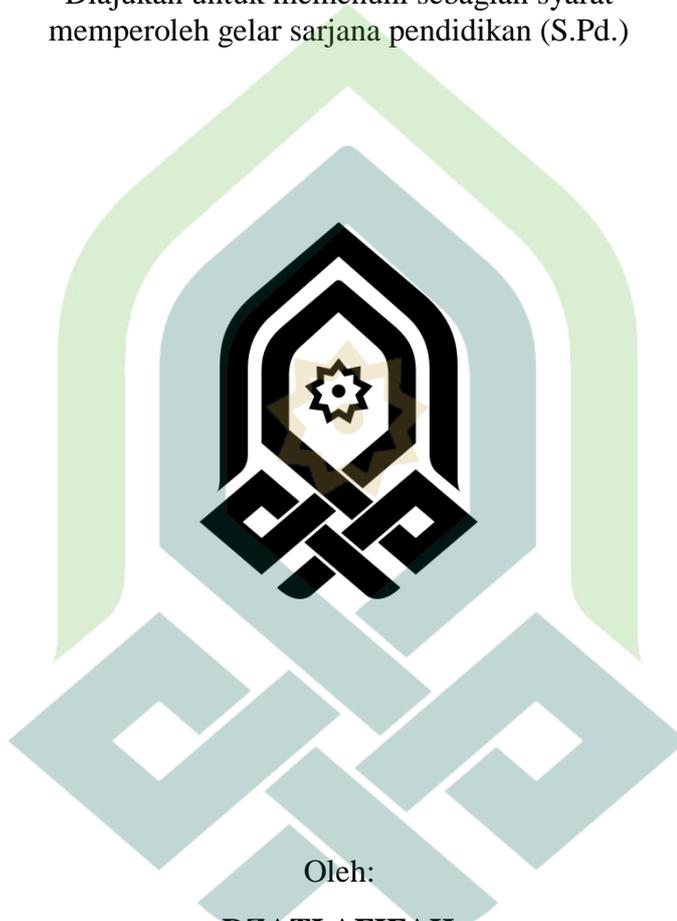




**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM
PEMBELAJARAN PAI DI SMP AL FUSHA KEDUNGWUNI
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

DZATI AFIFAH
NIM. 2021114049

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dzati Afifah

Nim : 2021114049

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMP AL FUSHA KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, maka peneliti bersedia mendapat sanksi akademik sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 19 November 2018

Yang menyatakan



DZATI AFIFAH
NIM. 2021114049

Dra. Hj. Fatikhah, M. Ag
Jl. Sadewa No.9
Perumahan Panjang Indah Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Dzati Afifah

Pekalongan, 19 November 2018

Kepada
Yth: Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q : Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara/i

Nama : DZATI AFIFAH
NIM : 2021114049
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMP AL FUSHA KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Pembimbing,



Dra. Hj. Fatikhah, M. Ag
NIP. 19550704 198503 2001

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **DZATI AFIFAH**
NIM : **2021114049**
Judul : **IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK
DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMP AL FUSHA
KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 20 Desember 2018 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Akhmad Afroni, M. Pd
NIP. 19690921200312 1 003

Penguji II

Moh. Nurul Huda, M. Pd.I

Pekalongan, 02 Januari 2019

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001



PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah Swt, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad saw, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, dengan kerendahan hati dan ketulusan kupersembahkan Skripsi ini kepada:

1. Ibunda Tercinta (Isnaini) yang telah mengasuh dan membesarkan, membimbing dan memberi semangat kepada saya serta doanya dengan ikhlas selalu dipanjatkan untuk kesuksesan saya.
2. Almarhum Ayahanda Tercinta (Muzaki) pahlawan hidupku di dunia ini, yang telah memberiku semangat serta mendoakan dengan hati yang ikhlas di sisa-sisa usianya.
3. Kakak-kakaku (Mas M. Syafi'i dan Mas M. Nadlif), dan Adikku (Nailul Muna) ikatan darah ini membuat kita menjadi sahabat, tempat berbagi dan bercerita. Terus berjuang untuk meraih akhir yang baik.
4. Bapak H. Agus Khumaedy, M.Ag, selaku dosen wali yang dengan telaten membimbing dari awal perkuliahan sampai selesai.
5. Bapak Drs. H. Abdul Mu'in, M.A, selaku dosen pembimbing yang dengan telaten membimbing penulisan karya ini.
6. Ibu Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag, selaku dosen pembimbing yang dengan telaten membimbing penulisan karya ini.
7. Kepala sekolah Bapak Bambang Alisanto, S.Pd., dan para guru, serta karyawan SMP Al Fusha Kedungwuni Kab. Pekalongan, yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Keluarga PPL SMP Islam Wonopringgo tahun 2018, dan Keluarga KKN 44 Desa Pacet Kecamatan Reban Kabupaten Batang tahun 2018.
9. Teman-teman satu angkatan satu jiwa, Jurusan Pendidikan Agama Islam Kelas A tahun 2014 yang telah menjadi teman baikku dalam menuntu ilmu di IAIN Pekalongan.
10. Almamater tercinta IAIN Pekalongan yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.





MOTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“...Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri,..”

(QS. Ar-Ra'du: 11)

ABSTRAK

Afifah, Dzati. 2018. *Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran PAI Di SMP Al Fusha Kedungwuni Kabupaten Pekalongan*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Dra. Hj. Fatikhah, M. Ag.

Kata kunci: Pendekatan Saintifik, Pembelajaran PAI

Latar belakang penelitian ini adalah SMP Al Fusha Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, SMP Al Fusha Kedungwuni merupakan salah satu sekolah yang sudah mulai melakukan beberapa persiapan untuk mengimplementasikan kurikulum 2013. Hal ini bisa dilihat dari sumber belajar yang mendukung. Di SMP Al Fusha Kedungwuni fasilitas seperti buku sudah dimiliki oleh setiap siswa, dengan jalan dipinjam oleh perpustakaan, buku guru pun sudah tersedia untuk masing-masing guru pengampu mata pelajaran PAI dan pelatihan-pelatihan terkait penerapan kurikulum 2013 juga sudah banyak diikuti oleh guru.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimana implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI kelas VII dan Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI di SMP Al Fusha Kedungwuni? Penelitian ini bertujuan untuk: Untuk mengetahui implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI kelas VII dan faktor pendukung dan penghambat implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI SMP Al Fusha Kedungwuni. Kegunaan penelitian yaitu: Memperluas pengetahuan dan wawasan tentang Kurikulum 2013, baik yang berkaitan dengan kesiapan, pelaksanaan, keunggulan, dan kemungkinan problem-problem pelaksanaannya.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun jenis analisis datanya adalah analisa deskriptif kualitatif. Adapun data yang telah diperoleh dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini yaitu (1) Pendidik telah mempersiapkan RPP sebagai acuan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Pendidik telah rutin membuat RPP untuk setiap satu unit pembelajaran. RPP yang dibuat oleh pendidik sudah sesuai dengan pendekatan saintifik, kurikulum yang diterapkan, dan karakteristik peserta didik di kelas VII SMP Al Fusha Kedungwuni Kab. Pekalongan. RPP sesuai dengan pendekatan saintifik dengan memuat lima langkah pembelajaran, yaitu: mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan. Pendidik sudah memahami pendekatan saintifik walaupun pada awalnya masih kesulitan untuk membuat RPP. Adanya dukungan dari kepala sekolah yang menegaskan untuk tetap berusaha menerapkan sesuai dengan petunjuk kurikulum menjadikan pendidik untuk tetap berusaha memperbaiki tugas sebagai pendidik.



Sedangkan kendala yang dialami pendidik pada persiapan pelaksanaan pembelajaran, diantaranya adalah persiapan media, alat dan rubrik penilaian yang setiap unit pembelajaran harus diganti. Sebagai solusi dari kendala pendidik dalam mempersiapkan alat dan bahan, pendidik melakukan kerjasama dengan peserta didik. (2) Penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI di SMP Al Fusha Kedungwuni telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkahnya, meskipun tidak seimbang antara aspek yang satu dengan yang lainnya. Dominasi aspek yang dilakukan adalah mengajukan pertanyaan sesuai dengan realitas kehidupan peserta didik, meskipun pertanyaan-pertanyaannya kebanyakan berasal dari peserta didik dan membutuhkan waktu yang cukup banyak dibanding aspek yang lainnya. Demikian juga dengan aspek mencoba, yang kecenderungannya mempraktikkan atau memperagakan tema pembelajaran baik di depan kelas maupun di tempat duduknya yang dibimbing pendidik. Sedangkan aspek-aspek yang lain juga dilakukan tapi tidak dominan yaitu aspek mengamati, yang terkadang dilakukan diawal dan di akhir-akhir pembelajaran, melalui praktek peserta didik, melalui video yang ditayangkan, maupun melalui bacaan-bacaan yang ada dalam buku paket. Aspek mengasosiasikan yang dilakukan berdasarkan runtutan pembelajaran yang dilakukan, yaitu setelah selesai melakukan pengamatan maka kegiatan asosiasi dilaksanakan dengan berbagai cara baik dengan menggunakan peserta didik sebagai modelnya, atau melalui media kertas maupun media yang ditempelkan di papan tulis. Terakhir aspek mengkomunikasikan, yang dilakukan melalui kelas diskusi yang sudah menjadi kebiasaan di sekolah ini sehingga hampir seluruh peserta didik berperan aktif dalam kelompok diskusinya dan berupaya agar urutan yang mereka buat benar. Namun mengenai Kelengkapan sarana dan prasarana di SMP Al Fusha Kedungwuni belum baik. Karena setiap kelas belum dilengkapi dengan LCD dan Soundsystem. Hal itu sangat mengganggu proses pembelajaran karena alokasi jam mengajar yang hanya 2 jam pelajaran setiap pertemuan dimana satu jam pelajarannya selama 45 menit dalam penyampaian materi pembelajaran terkesan terburu-buru. (3) kegiatan penilaian pembelajaran pada pendekatan saintifik pada aspek sikap, pengetahuan dan ketrampilan melalui tiga langkah penilaian yang dilakukan oleh pendidik yaitu, tes awal, tes dalam proses, dan tes akhir. Kegiatan penutup yang dilakukan diataranya adalah membaca rangkuman, memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya apa yang belum dipahami, kemudian juga evaluasi. Evaluasi dilakukan bersama peserta didik sebelum diadakannya ulangan. Hal tersebut dilakukan untuk mengukur kemampuan yang dicapai peserta didik selama mengikuti pembelajaran.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur selalu dipanjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga dengan hati dan tangan dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Agung Muhammad SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak. Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMP AL FUSHA KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN”** dapat diselesaikan sebagai kewajiban bagi peneliti dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah IAIN Pekalongan.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Terimakasih penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
2. Bapak Dr. Sugeng Solehudin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak H. Agus Khumaedy, M.Ag, selaku wali dosen yang senantiasa memberi nasehat dan motivasi.
4. Bapak Drs. H. Abdul Mu'in M.A, selaku dosen pembimbing yang dengan telaten membimbing penulisan karya ini.
5. Ibu Dra. H. Fatikhah, M.Ag, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama pembuatan skripsi.
6. Bapak Ibu Dosen yang telah membina dan mendidik peneliti selama menempuh studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
7. Bapak Bambang Alisanto, S.Pd., selaku kepala sekolah SMP Al Fusha Kedungwuni yang telah memberi izin untuk mengadakan penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.

Kami sangat menyadari di dalam skripsi ini masih banyak sekali kekurangan, untuk itu kritik dan saran sangat kami harapkan. Harapan kami semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memenuhi harapan dari semua pihak. Sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua orang guna untuk kemajuan pendidikan.

Pekalongan, 19 November 2018

Penulis,



Dzati Afifah



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	4
E. Metode Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan	11



BAB II : PENDEKATAN SAINTIFIK DAN PEMBELAJARAN PAI

A. Deskripsi Teori	
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	13
a) Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	13
b) Prinsip Pelaksanaan Pembelajaran	16
c) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	17
2. Pendekatan Saintifik	18
a) Pengertian Pendekatan Saintifik	18
b) Karakteristik Pembelajaran dalam Pendekatan Saintifik ..	20
c) Tujuan Pembelajaran dalam Pendekatan Saintifik	21
d) Prinsip Pembelajaran dalam Pendekatan Saintifik	21
e) Langkah-langkah Pembelajaran dalam Pendekatan Saintifik	22
f) Metode Pembelajaran Pendekatan Saintifik	33
3. Penilaian Pembelajaran Pendekatan Saintifik	39
a) Pengertian Penilaian Autentik	39
b) Tujuan Penilaian Autentik	40
c) Fokus Penilaian Autentik.....	41
d) Jenis-Jenis Penilaian Autentik	41
e) Teknik dan Instrumen Penilaian Autentik	43
4. Pembelajaran Pelajaran PAI.....	47
a) Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI)	47
b) Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam (PAI)	48
c) Sumber Pendidikan Agama Islam (PAI)	49
d) Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam (PAI)	51
e) Fungsi Pendidikan Agama Islam (PAI).....	53
f) Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)...	55
g) Metode Pendidikan Agama Islam (PAI)	56
B. Kajian Pustaka.....	60
C. Kerangka Berfikir.....	63



BAB III : IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMP AL-FUSHA KEDUNGWUNI KAB. PEKALONGAN

A. Gambaran Umum SMP Al-Fusha Kedungwuni Kab. Pekalongan	
1. Sejarah Singkat dan Perkembangannya	66
2. Letak Geografis	68
3. Visi, Misi dan Tujuan.....	69
4. Keadaan Guru dan Siswa	71
5. Sarana dan Prasarana.....	77
6. Struktur Organisasi Sekolah.....	78
B. Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PAI Di SMP Al-Fusha Kedungwuni Kab. Pekalongan Kelas VII	
1. Persiapan Pembelajaran Melalui Pendekatan Saintifik.....	80
2. Langkah Pembelajaran Melalui Pendekatan Saintifik	82
3. Penilaian Pembelajaran Melalui Pendekatan Saintifik.....	86
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PAI Di SMP Al- Fusha Kedungwuni Kab. Pekalongan	
1. Faktor Pendukung dalam Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran PAI Di SMP Al-Fusha Kedungwuni Kab. Pekalongan.....	87
2. Faktor Penghambat dalam Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran PAI Di SMP Al-Fusha Kedungwuni Kab. Pekalongan.....	89

BAB IV : ANALISIS IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PEMBELAJARAN PAI DI SMP AL-FUSHA KEDUNGWUNI KAB. PEKALONGAN

1. Analisis Persiapan Pembelajaran PAI Di SMP Al-Fusha Kedungwuni Kab. Pekalongan.....	92
--	----



2. Analisis Langkah Pembelajaran PAI Melalui Pendekatan Saintifik Di SMP Al-Fusha Kedungwuni Kab. Pekalongan.....	96
3. Analisis Penilaian Pembelajaran PAI Di SMP Al-Fusha Kedungwuni Kab. Pekalongan	108
4. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Mata Pelajaran PAI Di SMP Al-Fusha Kedungwuni Kab. Pekalongan.....	110

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	117
B. Saran-saran.....	120

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013	18
Tabel 2.2	Kerangka Berfikir	64
Tabel 3.1	Daftar Tenaga Pendidik	73
Tabel 3.2	Data Peserta Didik Tahun Ajaran 2018/2019	77
Tabel 3.3	Data Peserta Didik Kelas VII Putri	78
Tabel 3.4	Data Staf Tenaga Administrasi	79
Tabel 3.5	Daftar Data Ruang Kelas	79
Tabel 3.6	Data Ruang Lainnya	80



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Dokumen Sejarah Berdirinya Sekolah
- Lampiran 2. Dokumen Profil Sekolah
- Lampiran 3. Dokumen Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah
- Lampiran 4. Dokumen Struktur Organisasi Sekolah
- Lampiran 5. Dokumen Data Tenaga Pendidik
- Lampiran 6. Dokumen Data Peserta Didik
- Lampiran 7. Pedoman Observasi
- Lampiran 8. Catatan Observasi
- Lampiran 9. Pedoman Wawancara
- Lampiran 10. Transkrip Wawancara
- Lampiran 11. Dokumentasi
- Lampiran 12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 13. Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 14. Surat keterangan penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan proses yang berfungsi membimbing para peserta didik di dalam kehidupan yakni membimbing mengembangkan diri sesuai dengan tugas perkembangan yang harus dijalankan oleh para peserta didik tersebut. Dengan demikian ditinjau secara luas, manusia yang hidup dan berkembang itu adalah manusia yang selalu berubah dan perubahan itu merupakan hasil belajar. Tidak semua hasil belajar itu berlangsung secara sadar dan terarah bahkan ada kecenderungan bahwa perubahan-perubahan yang tidak disadari dan tidak direncanakan itu lebih banyak memberi kemungkinan perubahan tingkah laku yang berada di luar titik tujuan. Oleh karena itu, muncul gambaran guru yang dibutuhkan untuk membimbing dan memberi bekal sesuatu yang berguna. Guru harus dapat menciptakan situasi interaksi edukatif.¹

Belajar bukan menghafal dan bukan pula mengingat. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pengalamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya, dan lain-

¹ Sadirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* , (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 13.

lain aspek yang ada pada individu.² Proses penyampaian belajar mengajar khususnya pembelajaran PAI yang dilakukan oleh guru selama ini masih dominan pada ranah kognitif. Untuk ranah afektif dan psikomotor kurang begitu diterapkan, sehingga peserta didik hanya mengetahui teori tentang pelajaran PAI saja, akan tetapi nilai-nilai yang terkandung dalam pelajaran PAI kurang dipahami untuk dipraktikkan ke dalam kehidupan sehari-hari.³

Pemerintah dengan kebijakannya merubah kurikulum lama (Kurikulum KTSP) dengan mengganti kurikulum baru yaitu Kurikulum 2013.⁴ Kurikulum 2013 ini diharapkan mampu merubah pola pembelajaran yang selama ini lebih dominan terhadap ranah kognitif, dapat menyentuh ketiga ranah belajar yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor dengan seimbang tanpa ada yang dominan. Hal ini sesuai dengan perwujudan indikator Standar Kompetensi Lulusan dalam kurikulum 2013 yaitu membentuk pribadi peserta didik secara utuh. Perlunya penekanan kata utuh karena hasil pendidikan sebagai output dari setiap satuan pendidikan selama ini belum menunjukkan keutuhan tersebut.⁵

Bersamaan dengan penerapan kurikulum 2013, pemerintah mewajibkan pendekatan pembelajaran yang harus diterapkan di sekolah-sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 yaitu pendekatan ilmiah atau saintifik. Dalam

² Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru, 1989), hlm. 28.

³ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 54 Tahun 2013 Tentang *Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah*, hlm. 1.

⁴ Mida Latifatul Muzamiroh, *Kupas Tuntas Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Kata Pena, 2013), hlm. 110.

⁵ Enco Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 11.

Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah telah mengisyaratkan tentang perlunya proses pembelajaran yang dipandu dengan kaidah-kaidah pendekatan saintifik atau ilmiah.⁶

Pendekatan saintifik merupakan suatu pendekatan yang berorientasi pada siswa dengan lima tahapnya, yaitu: mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan.⁷ Sebenarnya lima tahap ini merupakan penyempurnaan atau pengembangan dari tahap eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi yang merupakan tahapan pembelajaran yang digunakan dalam KTSP.

SMP Al Fusha Kedungwuni merupakan salah satu sekolah yang sudah mulai melakukan beberapa persiapan untuk mengimplementasikan kurikulum 2013. Hal ini bisa dilihat dari fasilitas dan sumber belajar yang mendukung. Di SMP Al Fusha Kedungwuni fasilitas seperti buku sudah dimiliki oleh setiap siswa, dengan jalan dipinjam oleh perpustakaan, buku guru pun sudah tersedia untuk masing-masing guru pengampu mata pelajaran PAI dan pelatihan-pelatihan terkait penerapan kurikulum 2013 juga sudah banyak diikuti oleh guru.

⁶ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 tentang *Standar Proses Pendidikan dasar dan Menengah*, hlm. 1

⁷ Ahmad Yani, *Mindset Kurikulum 2013*,... hlm. 233.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI kelas VII di SMP Al Fusha Kedungwuni?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI kelas VII SMP Al Fusha Kedungwuni.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI.

D. Kegunaan Penelitian

1. Aspek Teoritis

Pada taraf teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Memperluas pengetahuan dan wawasan tentang Kurikulum 2013, baik yang berkaitan dengan kesiapan, pelaksanaan, keunggulan, dan kemungkinan problem-problem pelaksanaannya.
- b. Memberikan informasi berkaitan dengan upaya-upaya kemungkinan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pendekatan saintifik khususnya bagi guru PAI.

- c. Memberikan sumbangan dan wawasan bagi guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan menarik dengan menggunakan pendekatan saintifik sehingga dapat berimplikasi pada siswa.

2. Aspek Praktis

Pada taraf praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Guru

Sebagai sarana untuk mengambil inisiatif untuk memperbaiki proses belajar mengajar sehingga pendekatan saintifik bisa dilaksanakan dengan baik dan siswa bisa aktif dalam pembelajaran.

b. Instansi atau Madrasah

Sebagai bahan masukan untuk mengambil kebijakan yang tepat untuk bisa memberikan pelatihan atau keterampilan pada guru dalam menerapkan pendekatan saintifik untuk meningkatkan kualitas guru dan mutu pendidikan.

c. Peneliti

Sebagai tambahan informasi dan wawasan mengenai penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PAI di SMP Al Fusha Kedungwuni.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data yang objektif, valid, dan reliabel sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang tertentu.⁸

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bersifat kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan strategi dan prosedur penelitian yang sangat fleksibel dan menggunakan rancangan penelitian terbuka yang disempurnakan selama pengumpulan data, jenis penelitian ini tidak menggunakan data statistik yaitu angka.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian yaitu yang memiliki data-data yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu:

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang didapat dari pengamatan yang terjadi dilapangan serta hasil penelitian dari wawancara yang dilakukan dengan informasi atau sampel penelitian.⁹ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah:

⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 97.

⁹ Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 36.

- a. Kepala sekolah
- b. Waka kurikulum sebagai sumber informasi tentang kurikulum dalam sekolah tersebut.
- c. Guru mata pelajaran PAI kelas VII putri di SMP Al Fusha Kedungwuni, yaitu Nur Arifah, S.Pd yang merupakan sumber utama untuk pengumpulan data dalam penelitian ini.
- d. Siswa kelas VII putri (VII F, G, H, I, J) tahun ajaran 2018/2019. Data yang diambil dari siswa berupa data yang berkaitan dengan proses pembelajaran yang dilakukan yang nantinya akan digunakan sebagai acuan untuk menentukan sejauh mana upaya yang telah dilakukan guru dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI.
- e. Kepala Tata Usaha di SMP Al Fusha Kedungwuni. Data yang diambil berkaitan dengan inventaris ataupun sarana prasarana yang disediakan pihak sekolah untuk menunjang proses pembelajaran.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang menunjang sumber data primer.¹⁰ Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan dan yang mendukung melengkapi penelitian yang dilakukan.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 37.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Metode Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.¹¹ Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipatif, yaitu observasi yang dilakukan dimana pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan dan hanya berperan dalam mengamati kegiatan.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang suasana atau pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik di SMP Al Fusha Kedungwuni.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu acara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.¹² Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas yaitu berupa tanya jawab bebas antara pewawancara dan responden dimana pewawancara menggunakan tujuan penelitian sebagai pedoman.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan Guru PAI, tentang penerapan

¹¹ *Ibid.*, hlm. 38.

¹² Sudaryono, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 35.

pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI di SMP Al Fusha Kedungwuni.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif.¹³

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai keadaan dan kegiatan-kegiatan siswa, guru dan sekolah serta keadaan sarana prasarana sekolah dan lain-lain di SMP Al Fusha Kedungwuni.

4. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data model Milles dan Hubberman, sebagaimana yang dikutip dari Sugiyono dalam bukunya yang berjudul “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*”, dimana data yang terkumpul lalu dicatat sebagai catatan data yang dianalisis mendalam dari pernyataan-pernyataan yang diperoleh dari hasil wawancara dalam penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dimana penelitian ini dimulai dari lapangan, yakni dari fakta-fakta empiris. Peneliti terjun langsung ke lapangan mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Proses

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2008), hlm. 240.

analisis data yang dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan kegiatan pemilihan, penyederhanaan dan transformasi data yang kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan, sehingga menjadi lebih fokus sesuai dengan obyek penelitian. Reduksi data berlangsung selama proses penelitian sampai tersusunya laporan akhir penelitian.¹⁴

b. Penyajian data

Penyajian data sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam skripsi ini merupakan gambaran seluruh informasi tentang Implementasi pendekatan saintifik dan upaya yang dilakukan dalam rangka implementasi tersebut.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Setelah analisis dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan masalah yang telah ditatakan oleh peneliti. Dari hasil pengelolaan dan penganalisan data ini kemudian diberi intepretasi terhadap masalah yang akhirnya digunakan oleh penulis sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 243-246.

Peneliti dapat melihat apa yang diteliti dan menemukan kesimpulan yang benar mengenai obyek penelitian. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.¹⁵

F. Sistematika Penulisan

Agar lebih mudah untuk memahami skripsi ini, maka pembahasan akan di sistematikakan sehingga akan terlihat jelas keterkaitan antara satu bab dengan yang lain. Sistematika dalam penulisan karya ilmiah ini terbagi menjadi lima bab, yaitu bab I, bab II, bab III, bab IV, dan bab V.

Bab I, Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, Pendekatan Saintifik dan Pembelajaran PAI, berisi tentang pendekatan saintifik, membahas tentang definisi, karakteristik pembelajaran dalam pendekatan saintifik, tujuan pembelajaran dalam pendekatan saintifik, prinsip pembelajaran dalam pendekatan saintifik, langkah-langkah pembelajaran dalam pendekatan saintifik, metode pembelajaran pendekatan saintifik, penilaian pendekatan saintifik dan Pembelajaran PAI membahas tentang definisi pendidikan agama islam (PAI), ruang lingkup pendidikan agama islam (PAI), sumber pendidikan agama islam (PAI), dasar-dasar pendidikan agama islam (PAI), fungsi pendidikan agama islam (PAI), tujuan

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 243-246.

mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI), dan metode pendidikan agama islam (PAI), kajian pustaka, dan kerangka berpikir.

Bab III, Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran PAI Di SMP Al Fusha Kedungwuni, berisi tentang gambaran umum SMP Al Fusha Kedungwuni yang meliputi: sejarah singkat dan perkembangannya, letak geografis, visi dan misi, tujuan, keadaan guru, siswa, dan staff, sarana prasarana, struktur organisasi sekolah, implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI di SMP Al Fusha Kedungwuni kelas VII, dan faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI di SMP Al Fusha Kedungwuni.

Bab IV, Analisis Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran PAI Di SMP Al Fusha Kedungwuni, berisi tentang analisis Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran PAI Di SMP Al Fusha Kedungwuni, dan analisis faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Mata Pelajaran PAI Di SMP Al Fusha Kedungwuni.

Bab V, Penutup berisi tentang kesimpulan, dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian teori, proses penelitian, hingga analisis yang peneliti lakukan terhadap rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidik telah mempersiapkan RPP sebagai acuan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Pendidik telah rutin membuat RPP untuk setiap satu unit pembelajaran. RPP yang dibuat oleh pendidik sudah sesuai dengan pendekatan saintifik, kurikulum yang diterapkan, dan karakteristik peserta didik di kelas VII SMP Al Fusha Kedungwuni Kab. Pekalongan. RPP sesuai dengan pendekatan saintifik dengan memuat lima langkah pembelajaran, yaitu: mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan. Pendidik sudah memahami pendekatan saintifik walaupun pada awalnya masih kesulitan untuk membuat RPP. Adanya dukungan dari kepala sekolah yang menegaskan untuk tetap berusaha menerapkan sesuai dengan petunjuk kurikulum menjadikan pendidik untuk tetap berusaha memperbaiki tugas sebagai pendidik.

Pendidik telah mempersiapkan materi melalui pengembangan RPP. Pengembangan materi dapat bersumber dari perluasan materi yang dilakukan pendidik. Persiapan alat, media dan metode disesuaikan dengan materi, sehingga apabila materi ganti tentu alat, media dan metodenya juga harus

disesuaikan. Sedangkan kendala yang dialami pendidik pada persiapan pelaksanaan pembelajaran, diantaranya adalah persiapan media, alat dan rubrik penilaian yang setiap unit pembelajaran harus diganti. Sebagai solusi dari kendala pendidik dalam mempersiapkan alat dan bahan, pendidik melakukan kerjasama dengan peserta didik.

2. Ditemukan bahwa penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI di SMP Al Fusha Kedungwuni telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkahnya, meskipun tidak seimbang antara aspek yang satu dengan yang lainnya. Dominasi aspek yang dilakukan adalah mengajukan pertanyaan sesuai dengan realitas kehidupan peserta didik, meskipun pertanyaan-pertanyaannya kebanyakan berasal dari peserta didik dan membutuhkan waktu yang cukup banyak dibanding aspek yang lainnya. Demikian juga dengan aspek mencoba, yang kecenderungannya mempraktikkan atau memperagakan tema pembelajaran baik di depan kelas maupun di tempat duduknya yang dibimbing pendidik. Sedangkan aspek-aspek yang lain juga dilakukan tapi tidak dominan yaitu aspek mengamati, yang terkadang dilakukan diawal dan di akhir-akhir pembelajaran, melalui praktek peserta didik, melalui video yang ditayangkan, maupun melalui bacaan-bacaan yang ada dalam buku paket. Aspek mengasosiasikan yang dilakukan berdasarkan runtutan pembelajaran yang dilakukan, yaitu setelah selesai melakukan pengamatan maka kegiatan asosiasi dilaksanakan dengan berbagai cara baik dengan menggunakan peserta didik sebagai modelnya, atau melalui media kertas maupun media yang ditempelkan di papan tulis. Terakhir aspek

mengkomunikasikan, yang dilakukan melalui kelas diskusi yang sudah menjadi kebiasaan di sekolah ini sehingga hampir seluruh peserta didik berperan aktif dalam kelompok diskusinya dan berupaya agar urutan yang mereka buat benar.

3. Kelengkapan sarana dan prasarana kelas di SMP Al Fusha Kedungwuni belum baik. Karena setiap kelas belum dilengkapi dengan LCD dan Soundsystem. Ketika guru mau menggunakan LCD harus mengambil terlebih dahulu di kantor. Hal itu sangat mengganggu proses pembelajaran karena alokasi jam mengajar yang hanya 2 jam pelajaran setiap pertemuan dimana satu jam pelajarannya selama 45 menit dalam penyampaian materi pembelajaran terkesan terburu-buru.
4. Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan penilaian pembelajaran pada pendekatan saintifik pada aspek sikap, pengetahuan dan ketrampilan melalui tiga langkah penilaian yang dilakukan oleh pendidik yaitu, tes awal, tes dalam proses, dan tes akhir. Kegiatan penutup yang dilakukan di antaranya adalah membaca rangkuman, memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya apa yang belum dipahami, kemudian juga evaluasi. Evaluasi dilakukan bersama peserta didik sebelum diadakannya ulangan. Hal tersebut dilakukan untuk mengukur kemampuan yang dicapai peserta didik selama mengikuti pembelajaran.

B. Saran-saran

Dari kesimpulan diatas berkaitan dengan Upaya Guru PAI dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMP Al Fusha Kedungwuni Kab. Pekalongan, peneliti menyatakan:

1. Kepada Kepala Sekolah

Supaya pembelajaran bidang studi pendidikan agama Islam dalam menopang pencapaian visi dan misi sekolah di SMP Al Fusha Kedungwuni Kab. Pekalongan, maka sebaiknya pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam lebih ditingkatkan dan lebih mengupayakan agar sarana dan prasarana pembelajaran lebih dilengkapi. Agar lebih menunjang proses pengimplementasian kurikulum 2013, sehingga keberhasilan pembelajaran pun dapat meningkat. Agar tetap mempertahankan pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilaksanakan dengan baik dan tidak putus asa memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada. Selalu terbuka dengan adanya kritik, saran dan bimbingan dari semua pihak dalam mengupayakan terlaksananya pembelajaran yang lebih bermutu.

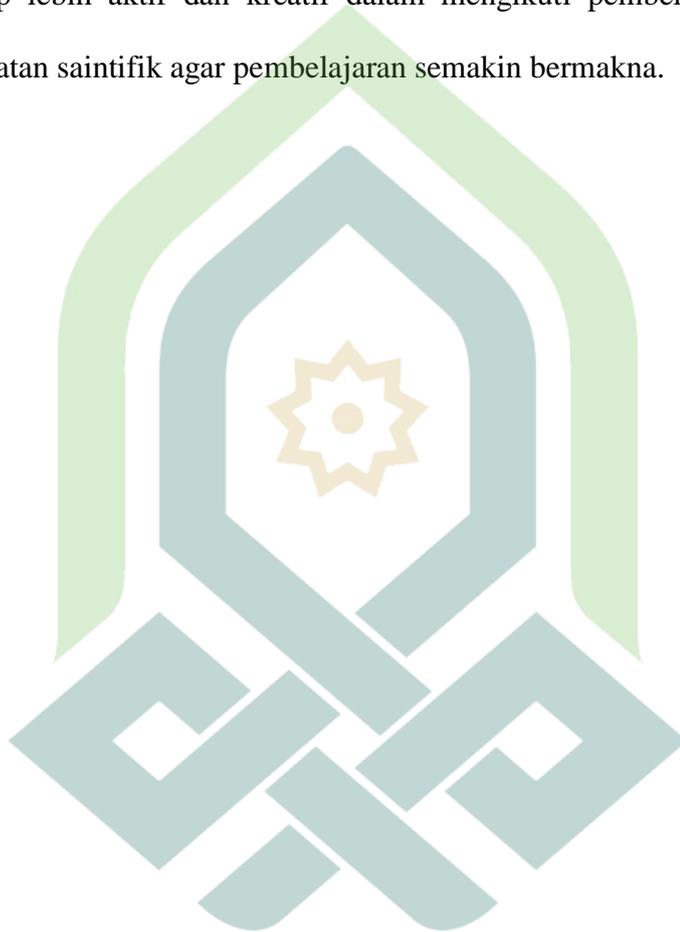
2. Kepada Guru Pendidikan Agama Islam

Dalam usaha pengimplementasian pendekatan saintifik, guru PAI hendaknya agar mempersiapkan, menyusun, ataupun mengemas tahap-tahap pembelajaran yang lebih runtut agar dapat terlaksananya proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik yang lebih terarah dan lebih

optimal. Dan dalam mewujudkan hal tersebut pendidik lebih meningkatkan peningkatan penggunaan metode yang lebih bervariasi.

3. Kepada Siswa

Agar tercapai cita-citanya, hendaknya seorang siswa haruslah bersikap lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran dengan pendekatan saintifik agar pembelajaran semakin bermakna.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani, Ridwan. 2014. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ardy Wiyani, Novan. 2013. *Desain Pembelajaran Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Arif, Armai . 2002. *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pres.
- Bahri Djamarah, Syaiful dan Aswan Jaini. T.Thn. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP dan MTs*, Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas.
- Dinana, Etik. 2016. “Implementasi Pendekatan Sainifik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Untuk Pembentukan Karakter Siswa Di SMP N 01 Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016”, Pekalongan: *Skripsi Prodi PAI Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan*.
- Dirman dan Cicih Juarsih. 2014. *Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.



Drajat, Zakiah. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Fauzi, Anis dan Saeful Amri. 2016 “Implementasi Metode Pendidikan Agama Islam Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Kurikulum 2013”. Banten: *Jurnal AN-NIDHOM (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam) Volume. 1 No. 2*. IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Hamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

<https://kbbi.web.id/implementasi>

Hosnan. 2014. *Pendekatan Sainifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.

HM, Arifin. 1987. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bina Aksara.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Konsep Pendekatan Scientific*. Jakarta: Balai Pustaka.

Kemendikbud. 2013. *Diklat Guru Dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: T.P

Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Tingkat Satuan (KTSP) Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Lince Hapitulu, Ester. 2013. *Menyambut Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.

Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2004)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Meleong, Lexy J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mujib, Abdul. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Muzamiroh, Mida Latifatul. 2013. *Kupas Tuntas Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Nafisah, Yuni. 2014. "Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di SMA Negeri 2 Wates". Yogyakarta: *Skripsi* Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga Yogyakarta.
- Natta, Abuddin. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nazaruddin. 2007. *Manajemen Pembelajaran (Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum)*. Yogyakarta: Teras
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 54 Tahun 2013 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.



Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan dasar dan Menengah.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 68 Tahun 2013 Tentang “*Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah.*” Jakarta: Balai Pustaka.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013

Ramayulis. 1990. *Metodologi Pengajaran Agama Islam.* Jakarta: Kalam Mulia.

Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam.* Jakarta: Kalam Mulia.

Sadirman, A.M. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Salim, Haitami, Syamsul Kurniawan. 2012. *Studi Ilmu Pendidikan Islam.* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Sikin. 2005. “Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Dalam Proses Pembelajaran Bidang Studi Aqidah Akhlak di MAN Maguwoharjo”. Yogyakarta: *Skripsi* Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sudaryono. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan.* Yogyakarta: Graha Ilmu.



Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.

Sudjana, Nana. 1991. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sunarti dan Selly Rahawati. 2014. *Penilaian dalam Kurikulum 2013 Membantu Guru dan Calon Guru Mengetahui Langkah-langkah Penilaian Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Triana Chintiyatmi , Intan., et al., 2014. “Pengaruh Penerapan Pendekatan Scientific Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (Smp) Negeri 7 Kota Cirebon”. Cirebon: *Jurnal Al Tarbawi Al Haditsah Vol. 1 No. 1 Issn 2407-6805*. Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 35 dan 36 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.

Yani, Ahmad. 2014. *Mindset Kurikulum 2013*. Bandung: Alfa Beta.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dzati Afifah
Tempat / Tanggal lahir : Pekalongan, 01 Januari 1997
Agama : Islam
Alamat : Kradenan Gg. IX, Rt. 002 Rw. 005 Buaran
Kec. Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.

II. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Muzaki
Nama Ibu : Isnaini
Pekerjaan : Buruh
Agama : Islam
Alamat : Kradenan Gg. IX, Rt. 002 Rw. 005 Buaran
Kec. Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.

III. Riwayat Pendidikan

RAM NU Simbang Kulon (Lulus tahun 2002)
MIS Simbang Kulon II (Lulus tahun 2008)
MTs S Simbang Kulon II (Lulus tahun 2011)
MAS Simbang Kulon (Lulus tahun 2014)
S.1 IAIN Pekalongan (Angkatan tahun 2014)

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan

Dzati Afifah

NIM. 2021114049



YAYASAN FASIHUL LISAN
PONDOK PESANTREN TERPADU
SMP AL FUSHA

Jl. Raya Rowocacing Desa Rowocacing Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan Jawa Tengah 51173
Telp. 085742188411 web: wwapow.alfushnpes.co.id email :alfusha.rc@gmail.com

Hal : Pemberitahuan

Kedungwuni, 17 November 2018

Yth. Kajur. PAI
di Pekalongan

SURAT KETERANGAN

Nomor : 228/ppt.smp-af/XI/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al Fusha Kedungwuni, berdasarkan Surat Permohonan dari Saudara tentang Permohonan untuk Melakukan Penelitian, menerangkan bahwa,:

Nama : Dzati Afifah
NIM : 2021114049
Program : SARJANA
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PAI
Universitas : IAIN Pekalongan
Alamat : Kradenan Buaran Pekalongan

Telah menyelesaikan kegiatan penelitian Skripsi yang berjudul "*Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PAI di SMP Al Fusha Kedungwuni Kabupaten Pekalongan*" pada tanggal 17 November 2018, tahun pelajaran 2018/2019.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan agar dapat digunakan seperlunya. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Kepala Sekolah

Bambang Alisanto, S. Pd.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **DZATI AFIFAH**
NIM : **2021114049**
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN PAI DI
SMP AL FUSHA KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN“**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Februari 2019



DZATI AFIFAH
NIM. 2021114049

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

